

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Wulan Arindi
NIM : 5101409062
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing
PPL UNNES

Kepala Sekolah
SMK Negeri 5 Semarang

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd.
NIP. 194904051975011001

Drs. H. Bambang Suharjo, M.T
NIP. 196405061988031011

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 5 Semarang. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 5 Semarang selama PPL II dari tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Bambang Suharjo, M.T. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Semarang.
4. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd. Selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Drs Lashari, M.T. selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Drs. Sukristyadi selaku Koordiator Guru Pamong PPL.
7. Joko Dariono, S.Pd. Selaku Guru Pamong PPL.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh karyawan SMK Negeri 5 Semarang.
9. Siswa – siswi jurusan Teknik Gambar Bangunan.
10. Dan tidak lupa teman-teman satu kelompok PPL di SMK N 5 Semarang

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
D. Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.	
A. Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu kegiatan	13
B. Tempat kegiatan	13
C. Tahapan kegiatan.....	13
D. Materi kegiatan.....	14
E. Proses pembimbingan.....	14
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II....	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Pendidikan 2012/2013
- Lampiran 2 Silabus Kelas X-TGB MTLGM
- Lampiran 3 RPP Kelas X-TGN MTLGM
- Lampiran 4 Kartu bimbingan mengajar
- Lampiran 5 Daftar kegiatan Mahasiswa praktikan di SMK Negeri 5 Semarang
- Lampiran 6 Daftar hadir Mahasiswa PPL UNNES
- Lampiran 7 Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 8 Daftar hadir dosen koordinator PPL SMK Negeri 5 Semarang
- Lampiran 9 Daftar peserta didik
- Lampiran 10 Jadwal Piket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa global seperti sekarang, sudah terjadi keterbukaan mengenai kompetisi atau saingan dalam hal kualitas mutu pendidikan. Dimana hal tersebut sangat mempengaruhi SDM setiap manusia. Dengan demikian, dituntutlah pengembangan dalam hal pendidikan yang merupakan juga hal vital dalam pengembangan suatu negara, khususnya Indonesia. Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang

didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Microteaching. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMK Negeri 5 Semarang ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah
- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- a. Bagian awal
 - 1) Halaman judul
 - 2) Halaman pengesahan
 - 3) Kata pengantar
 - 4) Daftar isi
 - 5) Daftar Lampiran
- b. Bagian isi
 - BAB I : Pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat.
 - BAB II : Tinjauan/ Landasan Teori.
 - BAB III : Pelaksanaan yang memuat Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan Pelaksanaan, Materi Kegiatan, Proses Bimbingan, Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung, dan Hasil Pelaksanaan PPL.
- c. Bagian akhir laporan berisi Penutup, Saran, Refleksi Diri dan lampiran – lampiran (Rencana kegiatan, Contoh perangkat pembelajaran, dll).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar – dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:

- a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
 - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengaja

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyetarakan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memperlakukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.

- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan

6. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMK Negeri 5 Semarang yang beralamatkan di Jalan Dr.Cipto 121 Semarang ☎ (024) 8416335 – 8447476 ✉ 50124

C. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMK Negeri 5 Semarang, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 5 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjuan PPL I, karena pelaksanaan PPL II dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan latihan dan serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SMK Negeri 5 Semarang memberikan motivasi/ dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran

3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di lapangan.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Hal-hal yang mendukung:

1. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
3. Proses bimbingan yang berjalan lancar

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Pengetahuan peserta pendidik tentang materi pelajaran yang kurang, karena berbeda dari apa yang telah dipelajari sewaktu kuliah.
- b. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik
- c. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- d. Praktikan belum bisa berpartisipasi penuh dalam kegiatan – kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.
- e. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 5 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas dengan menerapkan tata cara tuntutan terhadap standart kompetensi guru, meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya kegiatan PPL II ini mampu mengambil manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan dan berusaha mengoreksi dirinya dari apa yang dilihat di lapangan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk kehidupan yang akan datang yaitu menjadi guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP Negeri 1 Patebon agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Patebon agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
5. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
6. Kepada SMP Negeri 1 Patebon untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar dan siswa mempunyai

daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

Nama : Wulan Arindi

NIM: 5101409062

Prodi : Pend. Teknik Bangunan

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni Penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 5 Semarang, penulis mengambil 2 mata pelajaran kompetensi kejuruan yaitu meliputi Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan serta Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan serta Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan, yaitu :

- a. Siswa sudah mampu mengikuti dan memahami dengan baik penjelasan dari guru karena mata pelajaran tersebut masih dasar dan tidak terlalu rumit.
- b. Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan hampir sama dengan mata pelajaran Fisika dan Matematika jadi siswa tidak butuh waktu lama untuk mengenalnya.
- c. Mata pelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan adalah dasar dari menggambar arsitektur dan siswa juga sangat cepat dalam mengikuti dan memahaminya.

Kelemahan mata pembelajaran Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan serta Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan, yaitu :

- a. Beberapa siswa sulit dalam memahami dan mengikuti mata pelajaran Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan meskipun mata pelajaran ini hampir sama dengan mata pelajaran Fisika dan Matematika.
- b. Meskipun pelajaran dasar, namun masih saja terlalu sulit untuk para siswa yang sebelumnya memang belum mengenal atau belum pernah mempelajari mata pelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan dibangku SMP sebelumnya.
- c. Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan serta Mengatur Tata Letak Gambar Bangunan merupakan mata pelajaran yang belum dikenalkan dibangku SMP, sehingga harus dikenalkan agar para siswa mengerti.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 5 Semarang

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 5 Semarang sudah cukup lengkap dan memadai yaitu terbukti dengan adanya beberapa ruang teori yang sudah dilengkapi LCD proyektor, perpustakaan, laboratorium komputer, ruang gambar, WIFI, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sehingga selama ini SMK Negeri 5 Semarang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan menjadi incaran beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Joko Dariono, S. Pd yaitu guru yang cukup profesional dibidangnya. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup mumpuni, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam berbagai hal. Dalam menghadapi siswa cukup tegas, hal tersebut cukup untuk membuat siswa jadi lebih memperhatikan setiap penjelasan beliau dan suasana kelas jadi terkendali.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Lashari, MT. Beliau dosen yang bijaksana dan perhatian terhadap mahasiswanya. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Beliau tidak segan-segan memberikan arahan serta nasehat agar selalu optimis untuk menjalani PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 5 Semarang

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang profesional dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Pengaturan jadwal pembelajaran sudah diatur dengan baik, sehingga proses belajar teori ataupun praktik dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Penulis menyadari banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga penulis juga masih membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak seperti; kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL II ini adalah praktikan lebih mengetahui secara detail bagaimana menyelenggarakan suatu kegiatan pendidikan dan bagaimana manajemen sekolah. Disamping itu, praktikan juga mendapat pengetahuan mengenai bagaimana menjadi seseorang pengajar yang profesional, baik itu dalam hal penyampaian materi pelajaran maupun kemampuan mengelola kelas serta cara dalam menghadapi berbagai macam perilaku siswa di kelas.

7. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 5 Semarang dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 5 Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 5 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketertiban dan kebersihan di sekolah agar proses belajar mengajar menjadi tambah semangat dan nyaman.
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan sekolah-sekolah praktikan agar dalam melaksanakan kerjasama ini tidak ada yang merasa dirugikan dari masing-masing pihak
- 2) Menjaga jalinan yang sudah ada dengan baik agar ditahun-tahun yang akan datang masih dapat bekerjasama dengan baik dengan sekolah-sekolah praktikan tersebut.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Joko Dariono, S. Pd.

NIP. 196312201993031007

Wulan Arindi

NIM.5101409062